

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah Kecamatan Antapani. Kecamatan Antapani secara administrasi berada di wilayah Kota Bandung dengan luas wilayah sebesar 4,21 km² dengan jumlah penduduk sebanyak 80,096 jiwa (Badan Pusat Statistik Kota Bandung, 2021). Posisi koordinat geografis Kecamatan Antapani terletak pada 107°39'06" – 107°40'08" Bujur Timur dan 06°55'56" – 06°54'12" Lintang Selatan (Peta RBI, 2001).

Kecamatan Antapani terbagi menjadi empat kelurahan, yaitu Kelurahan Antapani Wetan, Kelurahan Antapani Tengah, Kelurahan Antapani Kulon dan Kelurahan Antapani Kidul. Secara administrasi Kecamatan Antapani dibatasi oleh:

Bagian Selatan : Kecamatan Buah Batu dan Kecamatan Rancasari

Bagian Utara : Kecamatan Mandalajati

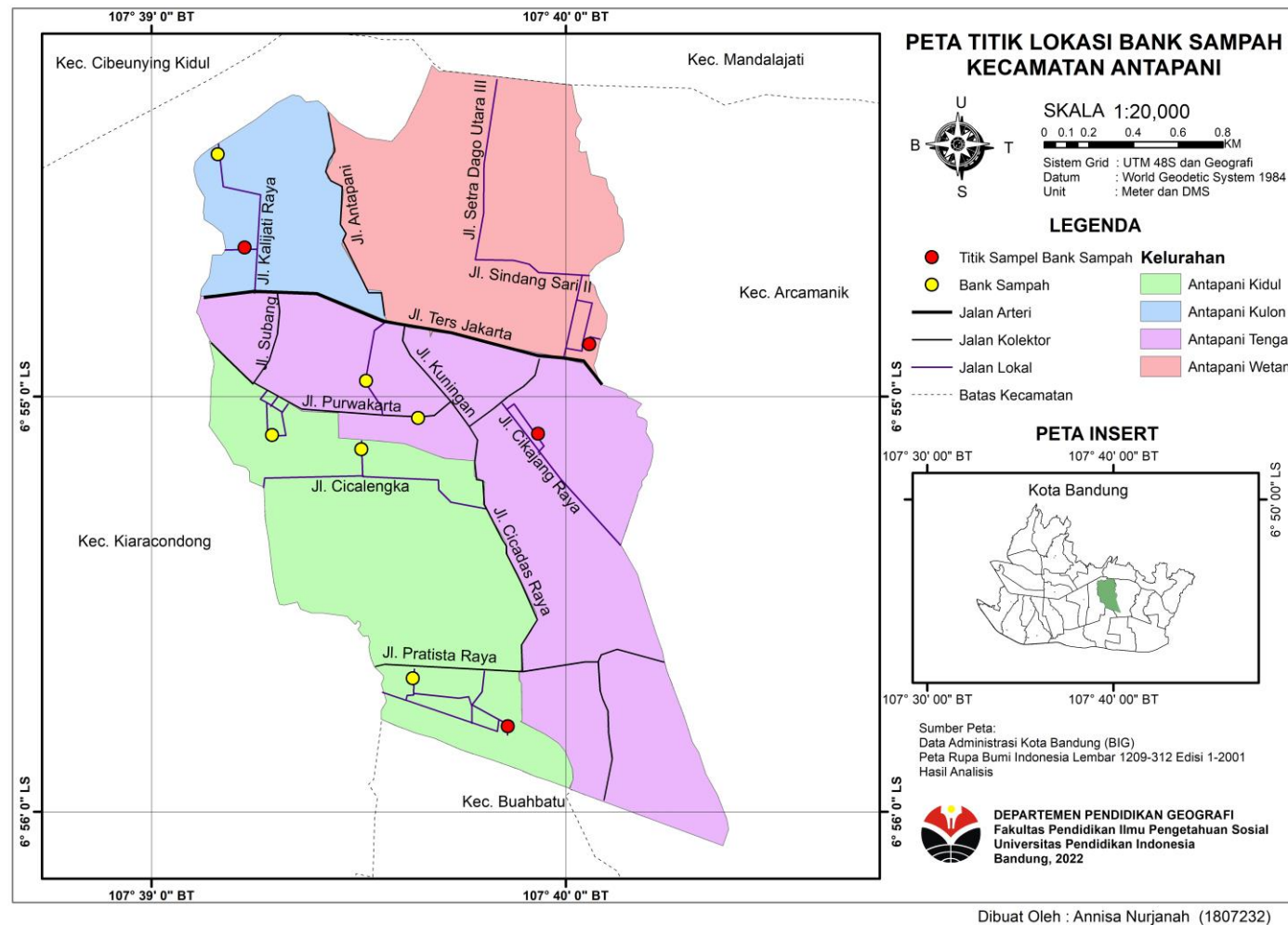
Bagian Timur : Kecamatan Arcamanik

Bagian Barat : Kecamatan Kiaracondong

Peta Lokasi Penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.1.

B. Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sudarma (2018) adalah suatu cara ilmiah untuk memperoleh data yang terdiri dari serangkaian penelitian, mulai dari perencanaan, prosedur pelaksanaan hingga pada proses penulisan hasil laporan penelitian. Sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013) yang mengemukakan bahwa metode penelitian pada umumnya merupakan cara ilmiah untuk dapat memperoleh data penelitian dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode digunakan dalam sebuah penelitian untuk dapat memahami objek yang diteliti.



Gambar 3.1 Peta Titik Lokasi Bank Sampah Kecamatan Antapani

Annisa Nurjanah, 2023

PENGARUH LOKASI BANK SAMPAH TERHADAP SIKAP MASYARAKAT DALAM MENGELOLA SAMPAH DI KECAMATAN ANTAPANI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode deskriptif. Menurut Sudarma (2018) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu kejadian, gejala atau peristiwa yang terjadi. Metode deskriptif adalah salah satu metode dimana hasil dari objek penelitian digambarkan dan diinterpretasikan sesuai dengan apa adanya. Dalam metode deskriptif, pengambilan datanya hanya dilakukan di beberapa lokasi yang dianggap dapat mewakili keseluruhan objek wilayah atau populasi yang diteliti sehingga peneliti tidak perlu melakukan pengambilan data di seluruh objek wilayah penelitian.

Dalam penelitian ini, pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menurut Masyhuri & Zainuddin (2008) adalah pendekatan yang memiliki landasan teori karena pendekatan ini diawali dari persoalan umum ke khusus atau deduktif, pendekatan kuantitatif bertujuan untuk dapat menjelaskan, mengetahui, dan mengontrol, pengaruh, hubungan, dan sebab akibat suatu fenomena dengan pengumpulan data secara numerik sehingga peran statistik merupakan pemecahan masalah yang mendominasi.

Metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dipilih karena metode tersebut sesuai untuk mencapai tujuan penelitian dengan cara memperoleh data secara langsung dari sampel masyarakat. Kemudian dari setiap jawaban dari data penelitian dideskripsikan untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Dalam penelitian ini penulis bermaksud menganalisis pengaruh lokasi bank sampah terhadap sikap masyarakat dalam mengelola sampah di Kecamatan Antapani.

C. Pendekatan Geografi

Pendekatan geografi yang dipakai pada penelitian ini adalah pendekatan keruangan dan pendekatan kelingkungan. Pendekatan keruangan menurut (Bintarto & Hadisumarno, 1982) merupakan analisis keruangan yang mempelajari perbedaan lokasi mengenai sifat atau seri sifat penting. Dapat dikatakan, dalam analisisnya harus memperhatikan dua hal, yaitu penyebaran penggunaan ruang yang telah ada dan perencanaan penyediaan ruang yang akan digunakan. Pendekatan keruangan dengan kerangka analisis yang digunakan tidak terlepas dari ruang yang di dalamnya terdapat komponen seperti alam dan manusia, pada penelitian ini yaitu pembahasan mengenai keberadaan atau lokasi bank sampah.

Pendekatan kelingkungan dipilih karena pendekatan lingkungan digunakan untuk mengetahui hubungan dan keterkaitan antara unsur-unsur yang berada pada lingkungan tertentu (Abdurachman, 1988). Pendekatan kelingkungan dengan kerangka analisis yang digunakan yaitu hubungan antara makhluk hidup dengan lingkungan, fenomena/gejala hasil tindakan manusia, dan perilaku manusia yang meliputi perkembangan ide-ide dan nilai-nilai geografis serta kesadaran akan lingkungan itu sendiri. Penelitian ini menitikberatkan pada pengaruh lingkungan terhadap tindakan manusia yakni lokasi bank sampah dan pengaruhnya dalam sikap pengelolaan sampah oleh masyarakat.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi penelitian menurut Sugiyono (2013) adalah objek atau subjek yang terdapat pada suatu area dengan karakteristik dan kualitas tertentu, objek dan subjek tersebut kemudian ditentukan oleh peneliti. Sejalan dengan pendapat menurut Machali (2017) populasi penelitian adalah keseluruhan dari objek atau subjek penelitian yang ditetapkan oleh peneliti. Data populasi pada penelitian ini, didapatkan dari data bank sampah di Kecamatan Antapani Kota Bandung tahun 2020 oleh Open Data Kota Bandung. Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari populasi wilayah dan populasi manusia.

a. Populasi Wilayah

Populasi wilayah pada penelitian ini adalah seluruh bank sampah yang berjumlah 32 bank sampah dan tersebar di Kecamatan Antapani.

b. Populasi Manusia

Populasi manusia pada penelitian ini adalah masyarakat di Kecamatan Antapani yang tergabung sebagai anggota atau nasabah bank sampah.

2. Sampel

Sampel penelitian menurut Sugiyono (2013) adalah sebagian kecil dari keseluruhan dan karakteristik populasi, sampel penelitian dapat ditentukan berdasarkan masalah, tujuan, metode, dan alat penelitian. Sejalan dengan pendapat menurut Machali (2017) sampel penelitian adalah sebagian dari keseluruhan objek atau subjek yang diteliti dan dianggap dapat mewakili seluruh populasi.

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari sampel wilayah dan sampel manusia.

a. Sampel Wilayah

Pengambilan sampel wilayah pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. Sampel wilayah yang dipilih pada penelitian ini adalah bank sampah yang dianggap sudah memenuhi kriteria dalam penelitian yaitu Bank sampah Sahabat Jemput Sampah, Bank Sampah Anwet Lima, Bank Sampah Jasmine dan Bank Sampah Dallas. Alasan dipilihnya bank sampah tersebut adalah atas dasar pertimbangan (1) merupakan bank sampah aktif yang dapat dilihat dari jumlah anggotanya sehingga dapat mewakili tiap kelurahan, (2) merupakan bank sampah unit Kota Bandung, (2) bank sampah yang bergabung dalam program Kang Pisman, (3) memiliki lokasi tersendiri dan bangunannya memenuhi aturan persyaratan bangunan bank sampah, serta (4) memiliki sistem manajemen yang sesuai dengan aturan.

b. Sampel Manusia

Sampel manusia pada penelitian ini adalah masyarakat Kecamatan Antapani yang terpengaruh dengan tergabung sebagai anggota atau nasabah bank sampah. Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel manusia yang dipakai adalah teknik *random sampling* dengan menggunakan rumus Taro Yamane, yaitu:

$$n = \frac{N}{Nd^2 + 1}$$

Diketahui:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi = 463

d² = presisi yang ditetapkan = 5% = 0,05

$$n = \frac{463}{463 \times 0,05^2 + 1} = \frac{463}{2,157} = 214,649 = 215 \text{ (dibulatkan)}$$

Maka jumlah sampel yang akan diteliti pada penelitian ini sebanyak 215 sampel masyarakat. Selanjutnya peneliti membagi jumlah sampel tersebut secara proporsional pada sampel bank sampah yang telah dipilih sebelumnya, dengan cara menggunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{\sum \text{Nasabah tiap Bank Sampah sampel}}{\sum \text{Nasabah Bank Sampah sampel}} \times \text{Jumlah Sampel}$$

Adapun perhitungan tersebut dapat dilihat secara lebih rinci pada tabel 3.2 berikut.

Tabel 3.2 Sampel Manusia

KELURAHAN	BANK SAMPAH	JUMLAH NASABAH	SAMPEL
Antapani Kulon	Bank Sampah Sahabat Jemput Sampah	116	$\frac{116}{463} \times 215$ $= 53,8 = 54$
Antapani Wetan	Bank Sampah Anwet Lima	162	$\frac{162}{463} \times 215$ $= 75,2 = 75$
Antapani Tengah	Bank Sampah Jasmine	104	$\frac{104}{463} \times 215$ $= 48,3 = 48$
Antapani Kidul	Bank Sampah Dallas	91	$\frac{81}{463} \times 215$ $= 37,6 = 38$
Jumlah		463	215

E. Variabel Penelitian

Menurut Machali (2017) variabel penelitian adalah apa yang menjadi objek atau fokus dalam sebuah penelitian. Variabel penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independent variabel*) dan variabel terikat (*dependent variabel*). Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi, sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi.

Pada penelitian ini, dengan judul “Pengaruh Lokasi Bank Sampah Terhadap Sikap Masyarakat dalam Mengelola Sampah di Kecamatan Antapani Kota Bandung” variabel bebasnya adalah lokasi bank sampah (X) yang kemudian dikembangkan menjadi jarak (X1), aksesibilitas (X2) dan kebersihan (X3), sedangkan variabel terikat pada penelitian ini adalah sikap masyarakat dalam mengelola sampah (Y).

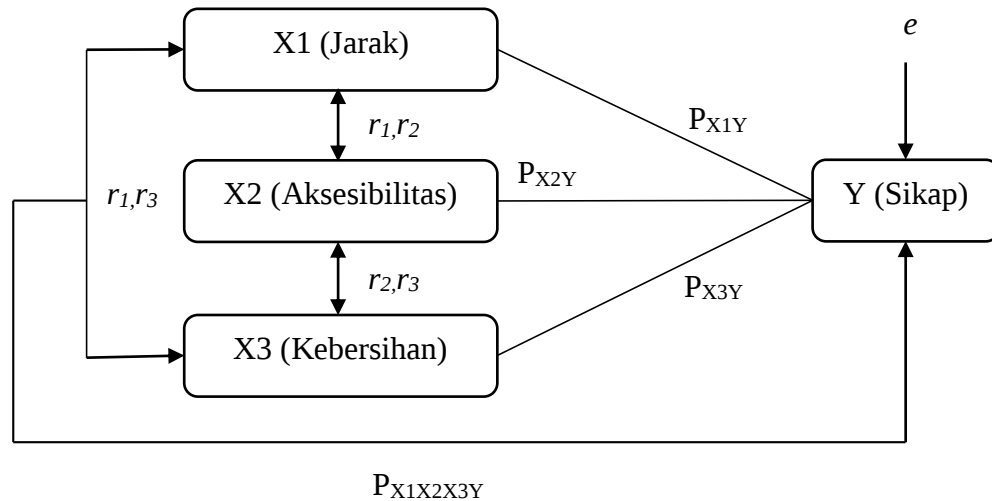
Untuk menguji pengaruh variabel X1, X2 dan X3 terhadap variabel Y dapat menggunakan analisis jalur. Menurut Darmawan (2014) analisis jalur (*path*

Annisa Nurjanah, 2023

PENGARUH LOKASI BANK SAMPAH TERHADAP SIKAP MASYARAKAT DALAM MENGELOLA SAMPAH DI KECAMATAN ANTAPANI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

analysis) merupakan salah satu teknik analisis statistika yang dikembangkan dari analisis regresi berganda. Adapun diagram hubungan antarvariabel pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3.2 Diagram Hubungan Antarvariabel

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam sebuah penelitian untuk memperoleh informasi yang dapat menjawab rumusan masalah atau pertanyaan yang diteliti, dibutuhkan beberapa tahapan untuk dapat menggali informasi dari berbagai sumber yang ada. Sementara itu cara untuk memperoleh informasi dari sampel penelitian disebut dengan teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer
 - a. Angket atau Kuesioner

Angket atau kuesioner merupakan adalah sebuah usaha untuk mengumpulkan data yang berupa seperangkat atau satu set pertanyaan yang kemudian diajukan kepada sampel penelitian (Sudarma, 2018). Pada penelitian ini dilakukan penyebaran angket kepada masyarakat Kecamatan Antapani untuk mengetahui pengaruh keberadaan bank sampah terhadap sikap masyarakat dalam mengelola sampah.

2. Data Sekunder
 - a. Observasi

Observasi atau pengamatan merupakan suatu proses dalam pengumpulan data secara langsung dengan cara melihat, mengamati, memperhatikan objek penelitian

atau suatu lokasi penelitian (Sudarma, 2018). Pada observasi, peneliti datang langsung ke sampel bank sampah yang telah ditentukan sebelumnya, untuk memperoleh data pendukung penelitian.

b. Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi adalah studi dimana peneliti mengumpulkan dan menyelidiki dokumen atau bahan-bahan yang dapat berbentuk cetak maupun elektronik ataupun audiovisual. (Sudarma, 2018). Studi dokumentasi dalam penelitian kuantitatif adalah pelengkap untuk mendukung keabsahan dari data primer dengan cara mengumpulkan foto-foto kondisi dan kegiatan yang ada di bank sampah.

c. Studi Literatur

Studi literatur dilakukan untuk mendapatkan informasi serta sejumlah data melalui pencarian informasi dari sumber-sumber tertulis seperti buku yang relevan dan hasil dari penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian. Studi literatur bertujuan sebagai bahan petunjuk dan pertimbangan untuk mempermudah dan memperjelas analisis dalam pemecahan masalah penelitian.

d. Wawancara

Wawancara dilakukan sebagai bagian dari proses pengumpulan data di lapangan untuk memperoleh informasi serta sejumlah data yang dibutuhkan sebagai pelengkap dan pendukung keabsahan data. Jenis wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur. Dalam penelitian ini, para pengelola bank sampah diwawancarai untuk mengetahui informasi mengenai profil dan kegiatan bank sampah, serta pendapat mereka mengenai kondisi lingkungan dan masyarakat sebelum dan sesudah adanya bank sampah.

G. Alat dan Bahan

Alat dan bahan yang digunakan sebagai proses pengumpulan data penelitian ini, yaitu:

2. Alat: alat perangkat lunak (*Software Microsoft Word 2013 dan Microsoft Excel 2013*, Aplikasi *ArcGis 10*), perangkat keras (laptop dan printer), alat kerja lapangan (gawai, alat tulis, kamera, instrumen penelitian)
3. Bahan: Peta Administrasi Kecamatan Antapani dan Data Statistik Kecamatan Antapani

H. Instrumen Penelitian

Instrumen yang dikembangkan pada penelitian ini berupa angket atau kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti berdasarkan teori yang bersangkutan, menggunakan jenis skala likert. Menurut Sarwono (2018) skala likert digunakan untuk mengukur sikap dalam suatu penelitian. Pada penelitian ini skala likert digunakan untuk mengukur sikap yaitu dari pengetahuan, sikap dan tindakan masyarakat dalam mengelola sampah. Instrumen penelitian yang menggunakan skala likert dibuat dalam bentuk *checklist* dengan jawaban sangat setuju (SS), setuju (S), kurang setuju (KS), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS). Dalam kalkulasi, skala likert dimasukkan dalam kategori skala ordinal dengan rentang skor 1-5.

Langkah-langkah penyusunan kuesioner pada penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) merumuskan tujuan pembuatan kuesioner yaitu untuk mengetahui pengaruh lokasi bank sampah terhadap sikap masyarakat dalam mengelola sampah, (2) menentukan sampel responden yaitu masyarakat Kecamatan Antapani, (3) menyusun kisi-kisi instrumen dan membuat daftar pernyataan, (4) memperbanyak dan menyebarkan kuesioner kepada responden penelitian dan (5) mengelola dan menganalisis hasil kuesioner.

Kisi-kisi instrumen penelitian yang telah dibuat oleh peneliti dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
Jarak Bank Sampah (X1)	Kedekatan lokasi	Jarak bank sampah dekat dengan jalan utama/jalan raya, sarana transportasi dan permukiman masyarakat
	Waktu Tempuh	Waktu tempuh menuju bank sampah tidak memakan waktu yang lama
	Biaya	Biaya untuk menuju bank sampah tidak memakan biaya yang besar/terjangkau

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
Aksesibilitas menuju ke Bank Sampah (X2)	Kondisi Jalan	Kondisi jalan di sekitar lokasi bank sampah dalam keadaan yang baik (jalan beraspal dan tidak rusak)
	Transportasi	Kemudahan untuk dilalui atau mudah dijangkau oleh sarana transportasi
Kebersihan Bank Sampah (X3)	Lingkungan Bank Sampah	Tidak terdapat sampah berserakan, tidak berdebu/becek, ruang pelayanan bank sampah bebas serangga/tikus serta tidak berbau
	Drainase	Terdapat fasilitas drainase yang berfungsi dengan baik serta air mengalir dengan lancar di lingkungan bank sampah
	Sarana dan Prasarana	Tersedia tempat sampah di lingkungan bank sampah, tersedia kendaraan atau alat angkut sampah serta terdapat ruang dan alat untuk pemilahan sampah
Sikap Masyarakat dalam Mengelola Sampah (Y)	Kognitif	Mengetahui jenis-jenis sampah
		Mengetahui dampak sampah terhadap lingkungan
		Mengetahui cara mengelola sampah dengan 3R (<i>Reduce, Reuse, Recycle</i>)
	Afektif	Menyadari tentang pentingnya mengelola sampah bagi lingkungan
		Menerima dan menyenangi kegiatan mengelola sampah
		Meyakini bahwa dengan mengelola sampah dapat turut serta menjaga lingkungan sekitar
	Konatif	Mampu memilah sampah sesuai dengan jenisnya
		Mengurangi penggunaan barang yang berpotensi menimbulkan sampah
		Memperpanjang usia pemakaian barang dengan perawatan atau pemakaian berulang

VARIABEL	INDIKATOR	SUB INDIKATOR
Sikap Masyarakat dalam Mengelola Sampah (Y)	Konatif	Mengolah kembali barang yang sudah tidak terpakai menjadi barang yang bernilai guna
		Ikut serta dalam kegiatan menjaga kebersihan lingkungan sekitar

I. Teknik Pengembangan Instrumen

Untuk dapat memenuhi syarat instrumen yang baik, peneliti perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas. Validitas berkaitan dengan permasalahan apakah instrumen yang telah dibuat dapat mengukur permasalahan yang dikaji pada suatu penelitian. Selanjutnya, untuk mempertanggungjawabkan validitasnya maka dilakukan uji reliabilitas dengan cara menguji sesuatu yang diuji dengan alat yang sesuai dengan fungsinya agar dapat memastikan bahwa uji pertama kedua dan seterusnya itu hasilnya konsisten. Penggunaan aplikasi SPSS dipakai untuk dapat membantu pengujian validitas dan pengujian reliabilitas suatu instrumen.

1. Uji Validitas

Uji validitas menurut pendapat Machali (2017) merupakan sebuah cara pengukuran untuk menunjukkan kevalidan atau kesahihan suatu alat ukur. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan metode *correlate bivariate* yaitu mengkorelasikan pernyataan setiap item dengan total item setiap variabel dengan memperhatikan skala yang dipakai dan pengujian ini menggunakan korelasi *pearson product moment*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - \sum x \sum y}{\sqrt{N \sum x^2 - (\sum x)^2} \sqrt{N \sum y^2 - (\sum y)^2}}$$

Keterangan:

R_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = jumlah sampel

$\sum_{xy}$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai x

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai x kemudian dikuadratkan

Annisa Nurjanah, 2023

PENGARUH LOKASI BANK SAMPAH TERHADAP SIKAP MASYARAKAT DALAM MENGELOLA SAMPAH DI KECAMATAN ANTAPANI KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai y kemudian dikuadratkan

Dalam menentukan valid atau tidaknya item dalam kuesioner dilakukan dengan cara membandingkan nilai r_{hitung} dan r_{tabel} , dengan kriteria:

- Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pertanyaan dalam instrumen tersebut valid.
- Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pertanyaan dalam instrumen tersebut tidak valid.

Apabila hasil dari uji validitas ini terdapat item yang tidak valid maka akan dilakukan beberapa cara, yaitu (1) menghilangkan item yang tidak valid karena dianggap tidak mampu menggambarkan data apa yang akan diteliti, (2) memperbaiki item yang tidak valid serta melakukan uji validitas ulang dan (3) meminta pendapat ahli mengenai hasil instrument yang telah disusun sesuai dengan aturan penyusunan instrumen, pada penelitian ini peneliti meminta pendapat ahli dari dosen Pendidikan Geografi Universitas Pendidikan Indonesia.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menurut pendapat Machali (2017) merupakan sebuah cara pengukuran instrument penelitian yang hasilnya instrument tersebut menunjukkan konsistensi atau memiliki keajegan terhadap sesuatu yang hendak diukur. Uji reliabilitas pada penelitian ini menggunakan teknik *cronbach's alpha* dengan rumus:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

r_{11} = koefisien reliabilitas alpha

k = jumlah item pertanyaan

$\sum \sigma^2 b$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varians total

Kriteria dari teknik ini adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *cronbach's alpha* $< 0,7$, maka instrument tersebut dinyatakan kurang reliabel.
- Jika nilai *cronbach's alpha* $\geq 0,7$, maka instrument tersebut dinyatakan reliabel.

Apabila nilai *cronbach's alpha* dari hasil pengujian sudah diketahui, maka dapat dilihat tingkat reliabilitasnya melalui kriteria tingkat reliabilitas dari Darren George & Paul Mallery (dalam Machali, 2017) yang dapat dilihat pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Tingkat Reliabilitas Nilai *Cronbach's Alpha*

NILAI CRONBACH'S ALPHA	KATEGORI
$\geq 0,900$	Sempurna
0,800 – 0,899	Baik
0,700 – 0,799	Diterima
0,600 – 0,699	Dipertanyakan
0,500 – 0,599	Lemah
$\leq 0,500$	Tidak Diterima

(Sumber: Machali, 2017)

J. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang dipakai pada penelitian ini adalah teknik analisis skala likert dan teknik analisis regresi berganda. Teknik skala likert digunakan untuk mengetahui gambaran deskriptif dari jawaban responden sedangkan teknik analisis regresi berganda dipakai untuk menemukan pengaruh antara variabel X1 (jarak bank sampah), X2 (aksesibilitas menuju ke bank sampah), dan X3 (kebersihan bank sampah) terhadap variabel Y (sikap masyarakat dalam mengelola sampah).

Pada teknik analisis regresi berganda, aplikasi SPSS (*Statistical Product and Service*) dipakai untuk dapat membantu proses analisis data. Uji asumsi klasik digunakan untuk memberikan uji awal (*pre-test*) terhadap instrument yang digunakan dengan tujuan untuk menghindari data yang dihasilkan tidak bersifat bias (Machali, 2017). Sebagai syarat untuk memberikan model analisis regresi yang baik, tahapan uji asumsi klasik yang harus dipenuhi yaitu: (1) uji normalitas, (2) uji multikolinearitas dan (3) uji heteroskedastisitas.

1. Skala Likert

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap seseorang dengan menempatkan kedudukan sikap yang dimilikinya terhadap suatu objek

psikologis pada kesatuan perasaan kontinum yang berkisar dari “sangat positif” hingga “sangat negatif” (Mamondol, 2021).

Jawaban yang telah didapatkan dari responden kemudian dilakukan perhitungan skor jawaban untuk dapat memperoleh kecenderungan jawaban. Adapun rumus yang digunakan untuk perhitungan skor jawaban responden, yaitu:

$$\text{Total Skor} = ((F1 \times 1) + (F2 \times 2) + (F3 \times 3) + (F4 \times 4) + (F5 \times 5))$$

Keterangan:

F1: Frekuensi jawaban responden yang menjawab satu (Sangat Tidak Setuju/STS)

F2: Frekuensi jawaban responden yang menjawab dua (Tidak Setuju/TS)

F3: Frekuensi jawaban responden yang menjawab tiga (Netral/N)

F4: Frekuensi jawaban responden yang menjawab empat (Setuju/S)

F5: Frekuensi jawaban responden yang menjawab lima (Sangat Setuju/SS)

Kemudian untuk menghitung persentase skor jawaban responden tiap indikator digunakan rumus:

$$\text{Persentase Skor} = (\text{Jumlah Skor Tiap Responden} \times \text{Skor Maksimal})$$

Setelah perhitungan telah selesai, selanjutnya dilakukan interpretasi skor dengan menggunakan kriteria menurut Riduwan (2011) yang dapat dilihat pada tabel 3.5

Tabel 3.5 Kriteria Interpretasi Skor

PERSENTASE	KATEGORI
$81\% \geq 100\%$	Sangat Kuat
61% – 80%	Kuat
41% – 60%	Cukup
21% – 40%	Lemah
0% – 20%	Sangat Lemah

(Sumber: Riduwan, 2011)

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui nilai residu atau perbedaan yang ada dalam penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak normal (Machali, 2017). Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan taraf atau nilai signifikansi dari kolom *kolmogorov-smirnov* dengan rumus:

$$KS = 1.36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 \times n_2}}$$

Keterangan:

KS = Harga kolmogorov-smirnov yang dicari

n_1 = Jumlah sampel yang diobservasi/diperoleh

n_2 = Jumlah sampel yang diharapkan

Teknik analisis dari uji normalitas adalah sebagai berikut:

- Apabila nilai *probability sig 2 tailed* $\geq 0,05$, maka distribusi data normal
- Apabila nilai *probability sig 2 tailed* $< 0,05$, maka distribusi data tidak normal

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam persamaan regresi terjadi hubungan atau kolerasi yang sempurna/mendekati sempurna atau tidak antara variabel independent yang membentuk persamaan tersebut. Persamaan regresi yang baik seharusnya tidak terjadi gejala multikolinearitas atau terdapat korelasi antar variabel independen karena jika terdapat gejala multikolinearitas berarti hal tersebut dapat mengakibatkan koefisien korelasi variabel menjadi tidak tentu dan kesalahan menjadi sangat besar atau tidak terhingga (Machali, 2017). Metode yang dipakai untuk uji multikolinearitas adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflating factor* (VIF). Adapun dasar pengambilan keputusannya adalah sebagai berikut:

Nilai *tolerance*

- Jika nilai *tolerance* $> 0,10$, maka tidak terjadi multikolinearitas
- Jika nilai *tolerance* $< 0,10$ maka terjadi multikolinearitas

Nilai *variance inflating factor* (VIF)

- Jika VIF $< 10,00$, maka tidak terjadi multikolinearitas
- Jika VIF $> 10,00$, maka terjadi multikolinearitas

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui adanya varian residual yang tidak sama pada semua pengamatan dalam model regresi. Regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas (Machali, 2017). Metode yang dipakai untuk uji heteroskedastisitas adalah dengan menggunakan uji glejser dengan cara

melakukan regresi pada variabel terikat terhadap nilai dari *absolute residual*. Adapun teknik analisisnya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai *Sig. (2-tailed) unstandardized residual* < 0,05, maka terjadi heteroskedastisitas
- Jika nilai *Sig. (2-tailed) unstandardized residual* > 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

5. Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dilakukan untuk mengetahui adanya pengaruh variabel X1 (jarak bank sampah), X2 (aksesibilitas), dan X3 (kebersihan bank sampah) terhadap variabel Y (sikap masyarakat dalam mengelola sampah). Adapun rumus persamaan regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \dots + b_nX_n$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diramalkan

a = Konstansta

b = Koefesien regresi

X = Variabel bebas

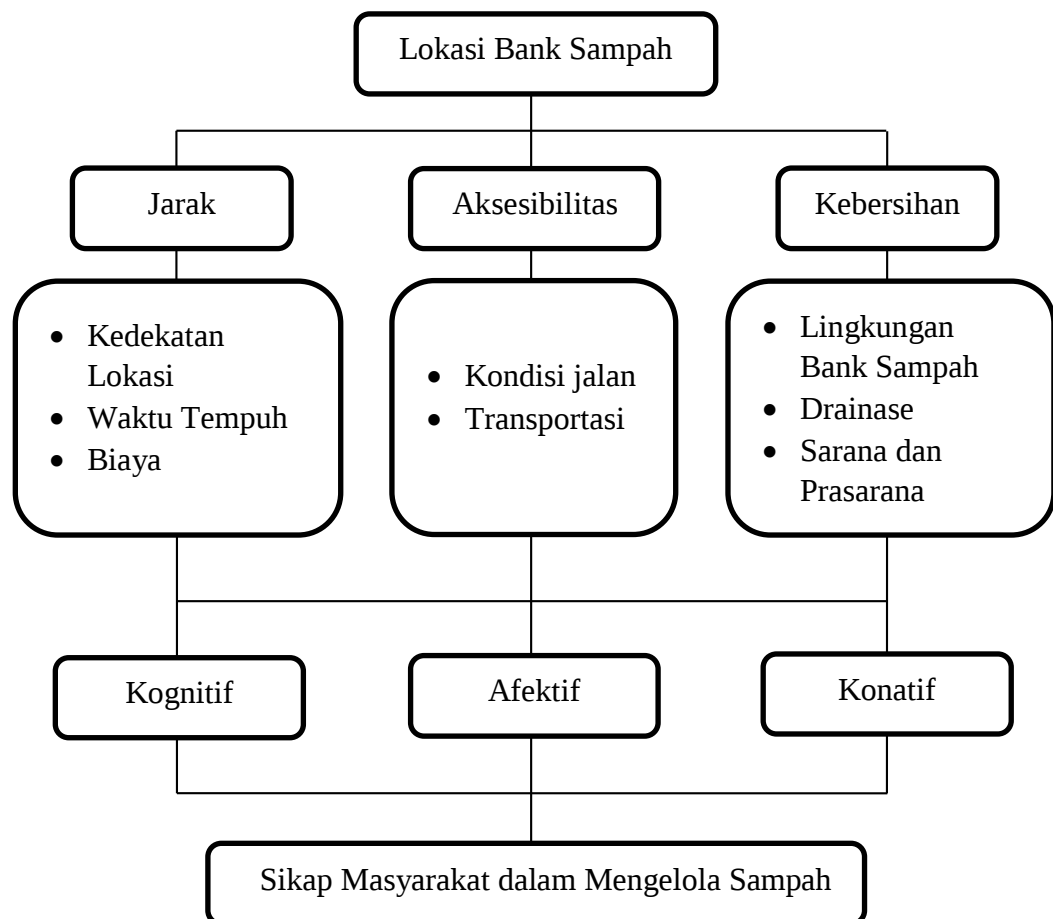
Uji Hipotesis pada analisis regresi linear berganda adalah sebagai berikut:

- Ho = Jarak bank sampah (X1) berpengaruh signifikan terhadap sikap masyarakat dalam mengelola sampah.
Ha = Jarak bank sampah (X1) tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap masyarakat dalam mengelola sampah.
- Ho = Aksesibilitas menuju ke bank sampah (X2) berpengaruh signifikan terhadap sikap masyarakat dalam mengelola sampah.
Ha = Aksesibilitas menuju ke bank sampah (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap masyarakat dalam mengelola sampah.
- Ho = Kebersihan bank sampah (X3) berpengaruh signifikan terhadap sikap masyarakat dalam mengelola sampah.
Ha = Kebersihan bank sampah (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap sikap masyarakat dalam mengelola sampah.

Tingkat kepercayaan yang dipakai adalah sebesar 95% ($\alpha = 0,05$), sehingga dasar pengambilan keputusan dalam menguji hipotesis tersebut adalah sebagai berikut:

- H_0 diterima dan H_a ditolak jika nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ atau nilai $Sig. < 0,05$
- H_a diterima dan H_0 ditolak jika nilai $f_{hitung} < f_{tabel}$ atau nilai $Sig. > 0,05$

K. Bagan Alur Penelitian



Gambar 3.3 Alur Penelitian